



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Latar Belakang

Pada umumnya para investor mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu dengan mengharapkan *return* dalam bentuk dividen maupun *capital gain*. Di lain pihak, perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, yang sekaligus juga harus memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang saham. Tentunya hal ini akan menjadi unik karena kebijakan dividen sangat penting untuk memenuhi harapan para pemegang saham terhadap dividen, dan dari satu sisi juga tidak harus menghambat pertumbuhan perusahaan. Kebijakan deviden menyangkut keputusan untuk membagikan laba atau menahannya guna untuk diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Apabila rasio dividen yang dibagikan semakin meningkat, maka semakin sedikit dana yang tersedia untuk reinvestasi. Perusahaan harus bisa membuat kebijakan yang optimal. Kebijakan yang diambil harus bisa memenuhi kepentingan kedua belah pihak dimana perusahaan tetap bisa memenuhi dana, sedangkan pihak investor memperoleh apa yang diinginkan, sehingga investor tidak mengalihkan investasinya ke perusahaan lain.

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi perubahan kebijakan perusahaan dalam menentukan *Dividend Payout Ratio*, disini penulis memilih variabel pertama *Debt to Total Asset Ratio*. Ratna Sari, Muharam, dan Sofyan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2015) dalam penelitiannya mendapatkan kesimpulan bahwa hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Ini menjelaskan bahwa pada tingkat penggunaan hutang yang relatif besar, maka dividen yang akan dibagikan tidak terlalu tinggi. Kebijakan ini dilakukan untuk membuktikan bahwa perusahaan memberikan perhatian bagi kepentingan kreditor dan pemegang saham. Namun, Masita Dewi (2016) mendapatkan tidak adanya pengaruh antara *Debt to Total Asset Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*, yang menjelaskan bahwa tinggi rendahnya hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen yang akan dibagikan.

Variabel kedua yang dapat mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* adalah ukuran perusahaan (*Firm Size*). Sofyan (2015) mengatakan terdapat pengaruh yang positif signifikan dari ukuran perusahaan terhadap *dividend payout ratio* (DPR), hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar memiliki kecenderungan memiliki *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang besar. Ukuran perusahaan juga menentukan besarnya dividen tunai yang akan dibayarkan karena semakin besar ukuran perusahaan maka omset yang dihasilkan juga akan semakin tinggi dan menyebabkan laba yang dihasilkan tinggi, jika laba tinggi maka dividen yang dibagikan juga semakin tinggi (Lopolusi, 2013). Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Masita Dewi (2016) yang mengatakan bahwa tidak adanya pengaruh *Firm Size* terhadap kebijakan dividen.

Adapun variabel lain yang dapat mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* adalah *Institutional Ownership* (Kepemilikan Institusional). Jensen dan Meckling (1976) mengatakan bahwa keberadaan *Institutional Ownership* dianggap mampu me-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*monitoring* dengan efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer.

Ⓒ Semakin besar kepemilikan institusi maka akan membuat kinerja perusahaan menjadi meningkat dan hasil yang diperoleh perusahaan ikut meningkat. Sehingga kemungkinan investor mendapatkan dividen yang tinggi akan semakin besar. Penelitian lain mengatakan pendapat yang berbeda yaitu oleh Sudiyatno (2015), dan Sartika Sari (2012) mengatakan *Institutional Ownership* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* karena investor institusi tersebut mengharapkan pihak manajemen perusahaan dengan menahan laba perusahaan untuk tidak dibagikan.

*Debt to Total Asset Ratio* sendiri pun dapat dipengaruhi oleh *Firm Size* dan *Institutional Ownership*. Sehingga *Debt to Total Asset Ratio* diduga dapat menjembatani hubungan antara *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio* dan *Institutional Ownership* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Selanjutnya banyak penelitian yang memberikan hasil bahwa kebijakan hutang perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan menyatakan adanya hubungan positif antara ukuran perusahaan (*Firm Size*) dengan *Debt to Total Asset Ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cenderung untuk meningkatkan hutangnya karena mereka ingin berkembang semakin besar. Namun, Nuraina (2012) mendapatkan bukti lain pada penelitiannya yakni ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan atau hasil penelitian negatif.

Meningkatnya *Institutional Ownership* dapat mengimbangi kebutuhan terhadap penggunaan hutang. Ini berarti *Institutional Ownership* dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggantikan peran hutang dalam memonitor manajemen dalam perusahaan dan mengurangi masalah keagenan dalam perusahaan. Namun hal tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian Surya dan Rahayuningsih (2012), dan Steven dan Lina (2013) yang menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh *Firm Size* dan *Institutional Ownership* terhadap *Dividend Payout Ratio* dengan *Debt to Total Asset Ratio* sebagai variabel intervening pada perusahaan non keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2012- 2014.

### **B Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, terdapat susunan masalah yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?
2. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap *Debt to Total Asset Ratio*?
3. Apakah *Institutional Ownership* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?
4. Apakah *Institutional Ownership* berpengaruh terhadap *Debt to Total Asset Ratio*?
5. Apakah *Debt to Total Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?
6. Apakah *Debt to Total Asset Ratio* dapat menjembatani *Institutional Ownership* terhadap *Dividend Payout Ratio*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



7. Apakah *Debt to Total Asset Ratio* dapat menjembatani *Firm Size* terhadap

© *Dividend Payout Ratio*

### © Batasan Penelitian

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Perusahaan - perusahaan yang diteliti adalah hanya perusahaan non- keuangan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2014.
2. Hanya meneliti perusahaan yang membagikan dividen di tahun periode secara berturut-turut dari tahun ke tahun dengan nilai kurang dari 100%.
3. Hanya meneliti perusahaan yang memiliki *Institutional Ownership* baik dalam negeri maupun luar negeri, dan tidak memiliki *Government Ownership*.
4. Hanya meneliti perusahaan dengan *Total Asset* yang tertulis dan diakui.
5. Hanya meneliti perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Total Asset Ratio* positif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah tersebut , maka masalah yang akan dibahas dapat dirumuskan

“Apakah *Institutional Ownership* dan *Firm Size*, Berpengaruh Terhadap *Dividend Payout Ratio* Dengan *Debt to Total Asset Ratio* Sebagai Variabel Intervening ?”



## E. Tujuan Penelitian

© Tujuan dalam penelitian ini:

1. Mengetahui adanya pengaruh *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui adanya pengaruh *Firm Size* terhadap *Debt to Total Asset Ratio* perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui adanya pengaruh *Institutional Ownership* terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI.
4. Mengetahui adanya pengaruh *Institutional Ownership* terhadap *Debt to Total Asset Ratio* perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI.
5. Mengetahui adanya pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
6. Mengetahui dapatnya *Debt to Total Asset Ratio* menjembatani *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
7. Mengetahui dapatnya *Debt to Total Asset Ratio* menjembatani *Institutional Ownership* terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat:

1. Bagi kalangan investor, menjadi masukan dalam mempertimbangkan keputusan investasi membeli dan menjual saham sehubungan dengan harapannya terhadap dividen sebagai imbal hasil penanaman dananya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Bagi pembaca, sebagai bukti empiris dan memberikan kontribusi yang dapat memperkaya penelitian – penelitian sebelumnya, juga menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya secara lebih mendalam, memperluas wawasan terhadap faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

